



**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(LAKIP)**

TAHUN ANGGARAN 2019

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

KATA PENGANTAR

Pada Tahun Anggaran 2019 RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya telah merealisasikan 7 program yang terdiri dari 40 kegiatan dengan pembiayaan dari sumber dana DAU, PAD, DBH Pusat, DAK dan Dana OTSUS. Jumlah Anggaran Belanja Langsung yang dikelola oleh RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya terkait pelaksanaan program dan kegiatan tersebut sebesar **Rp.98.085.901.051,-** dengan Realisasi Anggaran sebesar **Rp.92.209.212.758,-** atau **94,01%** dengan atribut capaian kinerja Sangat Berhasil, sebagaimana data yang dirangkum di Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini.

Secara keseluruhan program kerja Tahun 2019 telah dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian kami menyadari masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dimasa yang akan datang, sehingga RSUD Wamena dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Rencana Strategi RSUD Wamena.

kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran di RSUD Wamena atas dukungan dan kerjasamanya dalam penyusunan LAKIP RSUD Wamena Tahun Anggaran 2019.

Wamena, April 2019

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wamena

Kabupaten Jayawijaya



dr. FIDLY G. SAHUREKA, M.Kes, Sp.PK
NIP. 19700521 200212 2 002

IKHTISAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi dan bahan evaluasi kepada pemerintah daerah tentang kinerja pelayanan instansi pemerintah kepada masyarakat dan pengelolaan keuangan tahun anggaran 2019, dalam rangka menilai implementasi peningkatan kinerja dan mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, berorientasi kepada prinsip akuntabilitas, efektifitas, transparansi dan efisiensi.

RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya telah merealisasikan program dan kegiatan yaitu sebanyak 7 program terdiri dari 40 kegiatan dengan target capaian kinerja selama Tahun 2019 berjalan baik dan lancar, secara umum capaian kinerja 94,01% mendapatkan sebutan atribut Sangat Berhasil. Jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp.98.085.901.051,- berasal dari sumber dana DAU 22,52%, PAD 1,31%, DBH Pusat 4,35%, DAK 53,76% dan Dana Otsus 18,06% dari total anggaran belanja langsung. Realisasi sebesar Rp.92.209.212.758,- atau 94,01% dari total anggaran belanja langsung dengan rincian persentase realisasi keuangan DAU 22,40%, PAD 1%, DBH Pusat 4,62%%, DAK 52,45%, dan Dana Otsus 19,13%.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Wamena dibuat sebagai wujud transparansi dan pertanggung jawaban baik kepada Pemerintah Kabupaten Jayawijaya maupun kepada stakeholder. Hasil yang dicapai selama tahun anggaran 2019 diharapkan memberi umpan balik (*feedback*) bagi Direktur RSUD Wamena beserta seluruh jajarannya dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ikhtisar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Lakip.	2
C. Dasar Hukum	2
D. Profil RSUD Wamena.....	3
E. Struktur Organisasi RSUD Wamena.....	5
F. Susunan Kepegawaian dan Kelengkapannya.....	6
G. Tupoksi.....	6
E. Hasil Kegiatan Pelayanan	17
BAB. II PERENCANAAN KINERJA.....	20
A. Rencana Strategis.....	20
1. Gambaran Singkat Visi	20
2. Gambaran Singkat Misi.....	20
3. Tujuan dan Sasaran...	21
B. Penetapan Kinerja Tahun 2019.....	22
1. Komitmen Kinerja RSUD Wamena Tahun 2019.	22
2. Pernyataan Keberhasilan Komitmen Kinerja SKPD	34
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	35
A. Pengukuran Capaian Kinerja.....	35
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	35
C. Akuntabilitas Keuangan.....	45
BAB. IV PENUTUP.....	50
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Kontrak di RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	13
Tabel 1.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pangkat dan Golongan di RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	16
Tabel 1.3. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Sesuai Dengan Poliklinik di RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	17
Tabel 1.4. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap di RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019.....	17
Tabel 1.5. Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 . . .	18
Tabel 1.6. Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Wamena Tahun 2019.....	19
Tabel 2.1. Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya (Sasaran 1.1)	23
Tabel 2.2. Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya (Sasaran 1.2)	25
Tabel 2.3. Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya (Sasaran 1.3)	27
Tabel 2.4. Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya (Sasaran 1.4)	29
Tabel 2.5. Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya (Sasaran 2.1)	30
Tabel 2.6. Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya (Sasaran 2.2)	32
Tabel 2.7. Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya (Sasaran 2.3)	33
Tabel 3. Pernyataan Keberhasilan atas Komitmen Kinerja.....	34
Tabel 3.1. Capaian Kinerja RSUD Wamena kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 (Sasaran 1.1)	36

Tabel 3.2. Capaian Kinerja RSUD Wamena kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 (Sasaran 1.2)	38
Tabel 3.3. Capaian Kinerja RSUD Wamena kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 (Sasaran 1.3)	40
Tabel 3.4. Capaian Kinerja RSUD Wamena kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 (Sasaran 1.4)	42
Tabel 3.5. Capaian Kinerja RSUD Wamena kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 (Sasaran 2.1)	42
Tabel 3.6. Capaian Kinerja RSUD Wamena kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 (Sasaran 2.2)	44
Tabel 3.7. Capaian Kinerja RSUD Wamena kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 (Sasaran 2.3)	45
Tabel 3.8. Pagu Anggaran Belanja Langsung RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 Per Sumber Dana dan Realisasinya.	46
Tabel 3.9. Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Belanja Langsung RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018.	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.. Struktur Organisasi RSUD Wamena.....	5
---	---

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merupakan dasar rujukan utama penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Aparatur Pemerintah, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta pengelolaan sumberdaya yang dilaksanakan secara bijaksana. Hal mana pertanggungjawaban kinerja tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, yang mengamanatkan bahwa tertib penyelenggaraan Negara meliputi azas kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan Negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas, azas profesionalitas dan azas akuntabilitas.

Dalam rangka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dengan menganut azas-azas tersebut dapat menjamin bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam implementasinya diperlukan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan Negara dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Standar Pelayanan Rumah Sakit dalam hal ini adalah penyelenggaraan pelayanan manajemen rumah sakit, pelayanan medik, pelayanan penunjang dan pelayanan keperawatan baik rawat inap maupun rawat jalan yang minimal harus diselenggarakan oleh rumah sakit. Oleh karena itu dengan adanya standar pelayanan medik pada rumah sakit ini, maka akan dapat mengendalikan mutu dari rumah sakit itu sendiri yang pada akhirnya nanti akan memberikan dampak ke pasien, yang diperlihatkan melalui kepuasan pasien terhadap pelayanan di suatu rumah sakit.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini

dimaksudkan untuk memberikan informasi dan bahan evaluasi kepada Pemerintah tentang kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan pengelolaan keuangan Negara selama satu tahun anggaran 2019, dalam rangka menilai implementasi dan pengembangan akuntabilitas kinerja dilingkungan instansi pemerintah dan mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, berorientasi kepada prinsip akuntabilitas, efektifitas, transparansi dan efisiensi.

B. Tujuan Lakip

Tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi tentang implementasi pelaksanaan AKIP dan capaian kinerja, dalam rangka pelaksanaan prinsip transparansi.
2. Untuk mengukur capaian kinerja aparatur OPD dan mengetahui permasalahan dan hambatan yang ditemui selama setahun pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat dan pengelolaan keuangan Negara.
3. Untuk menyediakan bahan evaluasi dan memberikan feed back bagi penyusunan rencana kerja selanjutnya.

C. Dasar Hukum

Landasan Hukum penyusunan LAKIP Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya yaitu sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437); yang dirubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4844);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2007 No. 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4737);
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 9. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239 Tahun 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 10. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2008-2028;
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2013-2018;
 12. Dokumen Rencana Startegis Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019-2023;

D. Profil RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya

Rumah Sakit Umum Daerah Wamena adalah salah satu OPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya yang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang Pelayanan Kesehatan. Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Jayawijaya serta masyarakat daerah pemekaran sekitar Kabupaten Jayawijaya berupa pelayanan dibidang pelayanan kesehatan. Hal tersebut bertujuan

meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang sehat. Demikian halnya dengan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jayawijaya, perkembangan RSUD Wamena menjadi RSUD Tipe C merupakan peluang yang sangat baik bagi kelangsungan hidup RSUD Wamena dimasa yang akan datang.

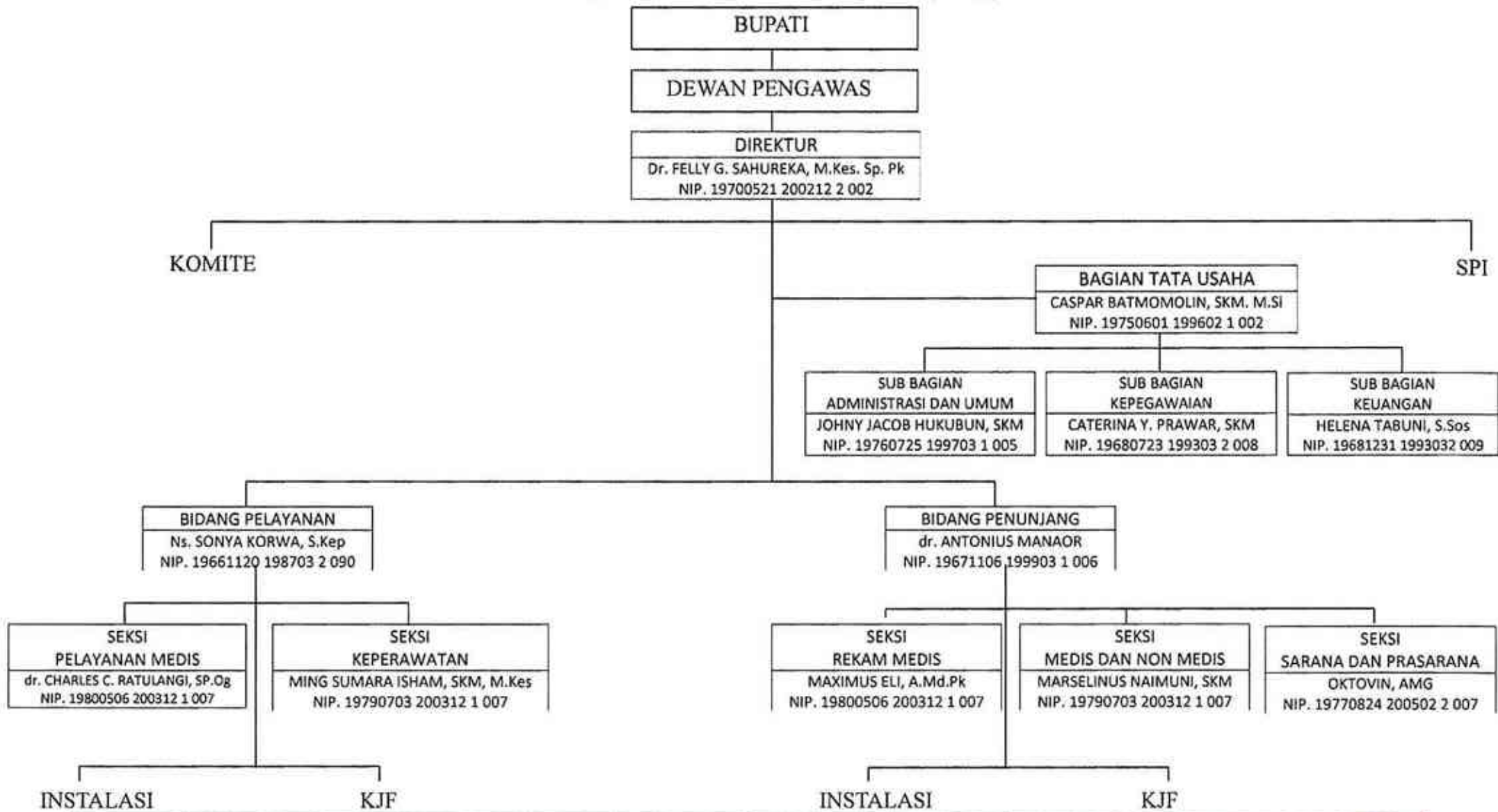
Rumah Sakit Umum Daerah wamena memberikan pelayanan rawat jalan dan juga pelayanan rawat inap. Pelayanan rawat jalan dilakukan oleh 8 poliklinik yang ada lengkap dengan dokter spesialisnya, kecuali poli umum dan poli gigi. Selain itu ditunjang dengan unit penunjang antara lain unit laboratorium, radiologi, rehabilitasi medik dan juga farmasi serta instalasi gawat darurat yang melayani selama 24 jam. Walaupun sumber daya yang ada cukup memadai namun pada tahun-tahun terakhir ini terdapat kecendrungan adanya klinik kesehatan swasta yang memberikan pelayanan sejenis disatu sisi sebagai mitra tapi dapat menjadikan kompetitor yang potensial apabila RSUD Wamena tidak segera berbenah akan mengakibatkan masalah yang besar bagi pengelolaan Rumah Sakit di masa akan datang.

E. Struktur Organisasi RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor : 04 Tahun 2015, tanggal 14 Desember 2015 Struktur organisasi RSUD Wamena sebagai berikut:

Gambar 1.

Struktur Organisasi RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya



F. Susunan Kepegawaian dan kelengkapannya

Adapun Tenaga Struktural RSUD Wamena sejak 2015 telah terisi seluruhnya dengan komposisi sebagai berikut :

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha membawahi :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Administrasi Umum.
 - b. Sub Bagian Kepegawaian dan Pengembangan.
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Pelayanan membawahi :
 - a. Seksi Pelayanan medis.
 - b. Seksi Keperawatan.
4. Bidang Penunjang membawahi :
 - a. Seksi Rekam Medis
 - b. Seksi Medis dan Non medis
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana
5. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Instalasi
7. Komite
8. Satuan Pengawas Intern

G. Tupoksi

Rumah Sakit Umum Daerah Wamena merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dimana tugas pokok dan fungsi mengacu ke Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya.

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang meliputi tindakan pencegahan, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, serta rehabilitasi kesehatan, pengelolaan administrasi dan ketatausahaan serta pengawasan pelaksanaan tugas Rumah Sakit. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, direktur

mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan kesehatan rumah sakit yang meliputi tindakan pencegahan, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan rehabilitasi kesehatan.
- b. Pemimpin penyelenggaraan pembinaan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan medis, asuhan keperawatan, administrasi umum, keuangan dan pelayanan non medis lainnya di lingkungan RSUD Jayawijaya.
- c. Perumusan kebijakan teknis, oprasional, strategi, pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit meliputi tindakan pencegahan, peningkatan kesehatan, pengobatan serta rehabilitasi kesehatan untuk pelaksanaan kegiatan dilingkungan RSUD Jayawijaya.
- d. Peyusunan rencana anggaran penerimaan dan belanja RSUD Jayawijaya.
- e. Perencanaan kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia dilingkungan RSUD Jayawijaya.
- f. Pelaksanaan pembinaan pegawai dan tenaga fungsional.
- g. Pembina, pemimpin dan pengkoordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan RSUD Jayawijaya dan dengan instansi atau pihak-pihak lain diluar lingkungan RSUD Jayawijaya.
- h. Pengawasan pelaksanaan kegiatan di lingkungan RSUD Jayawijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Pelaksana tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang perencanaan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan, ketatausahaan, permasalahan hukum dan hubungan kemasyarakatan, pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan admistrasi kepegawaiaan, pengembangan sumber daya manusia dan diklat. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan perencanaan, peyelenggaraan, pembinaan, koordinasi, pengawasan pengendalian dan evaluasi kegiatn perencanaan program,

evaluasi dan pelaporan, urusan ketatausahaan, permasalahan hukum, hubungan masyarakat, administrasi kepegawaian, pendidikan, latihan dan penelitian, pengembangan SDM, perbendaharaan, akuntansi keuangan.

- b. Perumusan kebijakan teknis operasional dan strategi dibidang keuangan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, tata usaha, humas, perencanaan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- c. Penyusunan prosedur kerja Bagian Tata Usaha.
- d. Perencanaan Kebutuhan, pendayagunaan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan tenaga dan sumber daya Bagian Tata Usaha.
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasa sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

3. Sub Bagian Perencanaan dan Administrasi Umum

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan pelaksanaan pengelolaan perencanaan program, evaluasi dan pelaporan kegiatan RSUD, ketatausahaan, pengembangan mutu pelayanan, penanganan permasalahan hukum, informasi dan hubungan masyarakat serta ketertiban dan keamanan di lingkungan RSUD Kabupaten Jayawijaya. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Sub Bagian Perencanaan dan Administrasi Umum mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja kegiatan pelayanan dilingkungan Sub Bagian Perencanaan dan Administrasi Umum.
- b. Penyusunan rencana dan program kerja Rumah Sakit.
- c. Pelaksanaan penghimpunan, pengolahan dan menyajikan data dan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan program dan kegiatan dilingkungan Rumah sakit.
- d. Penyiapan bahan dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan serta menyusun laporan kegiatan rumah sakit seperti : LAKIP, SPM.
- e. Pelaksanaan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman naskah dinas serta pengelolaan dokumentasi dan kearsipan dilingkungan rumah sakit.
- f. Penyiapan dan penyusunan standar dan prosedur kebijakan teknis serta operasional yang meliputi surat menyurat, pengembangan mutu, hubungan

masyarakat, penanganan masalah hukum, dan ketertiban keamanan.

- g. Pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan laporan kegiatan dan laporan kinerja rumah sakit seperti : LAKIP dan SPM.
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

4. Sub Bagian Kepegawaian dan Pengembangan

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian, pengembangan SDM dan diklat. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Sub Bagian Kepegawaian dan Pengembangan mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan kebutuhan pegawai, rekrutmen, penempatan, pembinaan dan pengembangan karir pegawai.
- b. Perencanaan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia berdasarkan kebutuhan rumah sakit.
- c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian.
- d. Pelaksanaan pengumpulan, penyimpanan dan pemeliharaan data dokumen kepegawaian.
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas pokok pelayanan dan pengelolaan perbendaharaan, akuntansi keuangan rumah sakit serta verifikasi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan dan pengumpulan bahan penyusunan rencana anggaran rumah sakit.
- b. Pelaksanaan penataan keuangan rumah sakit.
- c. Penelitian pengujian kebenaran, kelengkapan dan keabsahan surat pertanggung jawaban (SPJ) atau tanda bukti pengeluaran uang.
- d. Penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan atas transaksi keuangan, aset, hutang dan ekuitas dana pada rumah sakit.

- e. Penyampaian laporan keuangan rumah sakit yang meliputi realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan.
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

6. Bidang Pelayanan

Mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pelayanan medis dan pelayanan keperawatan rumah sakit. Bidang Pelayanan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan dibidang pelayanan, meliputi pengelolaan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan.
- b. Pelaksanaan penyusunan perumusan kebijakan teknis dan oprasional, standar dan prosedur kerja dalam pengembangan serta pelaksanaan peningkatan dan pengawasan mutu bidang pelayanan.
- c. Pendayagunaan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan tenaga dan sumber daya di bidang pelayanan.
- d. Penyelenggaraan dan pengkoordinasian kegiatan bidang pelayanan RSUD Jayawijaya.
- e. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan di bidang pelayanan.
- f. Pelaksanaan pengawasan pemulangan pasien dan upaya rujukan serta tindakan medis lainnya.
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsi.

7. Seksi Pelaksanaan Medis

Mempunyai tugas pokok menyusun rencana kegiatan, perumusan dan pelaksanaan pembinaan teknis pelayanan medis. Seksi Pelayanan Medis mempunyai fungsi:

- a. Perencanaan kegiatan pelayanan medis termasuk didalamnya pelayanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, rawat intensif serta pelayanan penunjang diagnostik dan terapi.
- b. Pengkoordinasian kegiatan pelayanan medis disemua instalasi perawatan dan

- instalasi penunjang medis (laboratorium, radiologi, farmasi, dapur, PKMRS).
- c. Pengaturan pelaksanaan pelayanan medis paripurna bagi pasien rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, rawat intensif serta pelayanan penunjang diagnostik dan terapi.
 - d. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan mutu pelayanan medis.
 - e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

8. Seksi Keperawatan

Mempunyai tugas pokok menyusun rencana kegiatan, perumusan dan pelaksanaan pembinaan teknis pelayanan keperawatan. Seksi Keperawatan mempunyai fungsi:

- a. Perencanaan kegiatan pelayanan keperawatan meliputi asuhan keperawatan, kegiatan pembinaan etika dan mutu keperawatan.
- b. Pengkoordinasian kegiatan keperawatan disemua instalasi perawatan (instalasi pencucian, dapur, PKMRS).
- c. Pelaksanaan koordinasi dalam pengaturan jadwal dan pembagian tugas perawat, bidan dan pembantu perawat.
- d. Penyusunan kegiatan teknis dan operasional, standar dan prosedur pelaksanaan pelayanan keperawatan.
- e. Pengaturan asuhan, etika dan mutu pelayanan keperawatan.
- f. Pengkoordinasian pelaksanaan asuhan pelayanan keperawatan.
- g. Pelaksanaan pengawasan, pembinaan, pengembangan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan asuhan dan mutu pelayanan keperawatan.
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

9. Bidang Penunjang

Mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang rekam medis, medis dan non medis serta sarana dan prasarana. Bidang Penunjang mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, koordinasi,

- pengawasan pengendalian, evakuasi kegiatan rekam medis, medis dan non medis serta sarana dan prasarana.
- b. Pelaksanaan peningkatan, pengawasan mutu pengelolaan rekam medis, medis dan non medis serta sarana dan prasarana.
 - c. Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis, kebijakan operasional, prosedur dan standar dalam pengembangan dan peningkatan mutu pengelolaan rekam medis, medis dan non medis serta sarana dan prasarana.
 - d. Pelaksanaan penyusunan standar dan prosedur kerja bidang penunjang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - e. Pelaksanaan perencanaan kebutuhan, pendayagunaan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan tenaga dan sumber daya bidang penunjang.
 - f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsi.

10. Seksi Rekam Medis

Mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan administrasi pencatatan rekam medis, pelaporan pelayanan dan rujukan rumah sakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seksi Rekam Medis mempunyai fungsi :

- a. Pengumpulan dan mengelola data rekam medis serta meneliti catatan rekam medis.
- b. Pelaksanaan analisis, pengendalian dan pemuktahiran data medis secara profesional sesuai dengan kebutuhan.
- c. Pelaksanaan perlindungan hukum terhadap rahasia pasien dan rahasia medis di rumah sakit kelas C kabupaten jayawijaya.
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

11. Seksi Medis dan Non Medis

Mempunyai tugas pokok melaksanakan fasilitas pelayanan, peralatan dan penunjang medis dan non medis. Seksi Medis dan Non Medis mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja medis dan non medis sesuai dengan kebijakan

rumah sakit.

- b. Penyelenggaraan kegiatan penunjang medis dan non medis.
- c. Pelaksanaan pemulihan kebutuhan instalasi medis dan non medis.
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan mutu penunjang pelayanan medis dan non medis.
- e. Peyusunan laporan penyelenggaraan fasilitas dan pengelolaan peralatan dan penunjang medis dan non medis.
- f. Pelaksanaan kebijakan mutu pelayanan penunjang medis dan non medis.
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsi.

12. Seksi Sarana dan Prasarana

Mempunyai tugas pokok mempersiapkan kajian pengadaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana rumah sakit. Seksi Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi :

- a. Peyusunan rencana kerja seksi sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan kebijakan rumah sakit.
- b. Penyelenggaraan pemenuhan kebutuhan, pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana rumah sakit.
- c. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi.

Klasifikasi dan jumlah tenaga di Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Kontrak di RSUD Wamena Tahun 2019

No	Status Pegawai	Jumlah
I	Pegawai Negeri Sipil	
	1. Medis	
	• Dokter Spesialis Anak	1 Orang
	• Dokter Spesialis Bedah	-

• Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1 Orang
• Dokter Spesialis Mata	1 Orang
• Dokter Spesialis Kandungan	1 Orang
• Dokter Spesialis Anak	1 Orang
• Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1 Orang
• Dokter Spesialis Syaraf	1 Orang
• Dokter Spesialis Patologi Klinik	1 Orang
• Dokter Umum	8 Orang
• Dokter Gigi	3 Orang
2. Paramedis Keperawatan	
• S1 Keperawatan	9 Orang
• DIII Keperawatan	40 Orang
• S1 Kebidanan	1 Orang
• DIII Kebidanan	21 Orang
• DI Kebidanan	1 Orang
• DIII Kesehatan Gigi	2 Orang
• SPK	12 Orang
3. Paramedis Non Keperawatan	
• S1 Apoteker	5 Orang
• S1 Farmasi	3 Orang
• DIII Farmasi	1 Orang
• SMF	11 Orang
• DIII Analis Kesehatan	3 Orang
• SMAK Analis	2 Orang
• S1 Kesehatan Masyarakat	-
• S2 Kesehatan masyarakat	1 Orang
• S1 Kesling	4 Orang
• DIII Kesling	6 Orang
• S1 Gizi	4 Orang
• DIII Gizi	9 Orang
• DIII Fisioterapi	1 Orang
• DIII Elektromedik	1 Orang
• DIII Radiologi	1 Orang
• DIII Rekam Medik	1 Orang

• S1 Analis Kimia	-
• DIII Analis Kimia Farmasi	1 Orang
4. Non Medis	
• S1	7 Orang
• DIII	-
• SLTA	34 Orang
• SLTP	19 Orang
• SD	3 Orang
Jumlah Total PNS	223 Orang
II Pegawai Kontrak / Honorer	
1. Medis	
• Dokter Spesialis Penyakit Dalam	-
• Dokter Spesialis Anestesi	-
• Dokter Spesialis Anak	1 Orang
• Dokter Spesialis Obgin	1 Orang
• Dokter Spesialis Bedah	1 Orang
• Dokter PTT	15 Orang
• S1 Keperawatan	8 Orang
• DIII Keperawatan	73 Orang
• DIII Kebidanan	12 Orang
• S1 Analis Laboratorium	-
• DIII Analis	7 Orang
• SMAK Analis	1 Orang
• DIII Farmasi	3 Orang
• S1 Gizi	1 Orang
• DIII Gizi	2 Orang
• DIII Kesling	2 Orang
• DIII Okupasi terapi	1 Orang
• DIII Radiologi	2 Orang
• S1 Kesehatan Masyarakat	6 Orang
• S1 Hukum	1 Orang
• S1 Ekonomi	2 Orang
• S1 Akuntansi	1 Orang
• S1 Komputer	3 Orang

• S1 Farmasi	1 Orang
• S1 Biologi	1 Orang
• DIII Listrik	1 Orang
• SLTP	2 Orang
2. Non Medis	
• Ruang Gizi	15 Orang
• Satpam	-
• Cleaning Servis	33 Orang
Jumlah Total Tenaga Kontrak / Honorer	214 Orang

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian RSUD Wamena Kab. Jayawijaya

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pangkat dan Golongan di RSUD Wamena
Tahun 2019

No	Pangkat / Golongan	Jumlah
1.	Pembina Utama Muda (IV/c)	4 Orang
2.	Pembina TK.I (IV/b)	2 Orang
3.	Pembina (IV/a)	2 Orang
4.	Penata TK.I (III/d)	20 Orang
5.	Penata (III/c)	13 Orang
6.	Penata Muda TK.I (III/b)	44 Orang
7.	Penata Muda (III/a)	34 Orang
8.	Pengatur TK.I (II/d)	27 Orang
9.	Pengatur (II/c)	11 Orang
10.	Pengatur Muda TK.I (II/b)	10 Orang
11.	Pengatur Muda (II/a)	26 Orang
12.	Juru TK.I (I/d)	1 Orang
13.	Juru (I/c)	17 Orang
14.	Juru Muda TK.I (I/b)	1 Orang
15.	Juru Muda (I/a)	3 Orang
	Jumlah	223 Orang

Sumber : Sub Bagian Kepegawaian RSUD Wamena Kab. Jayawijaya

H. Hasil Kegiatan Pelayanan

1. Kunjungan Rawat Jalan

Berikut ini tabel kunjungan pasien rawat jalan sesuai dengan poliklinik di RSUD Wamena.

Tabel 1.3
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Sesuai Dengan Poliklinik di RSUD
Wamena Tahun 2019

No	Poliklinik / Instalasi	Jumlah Pasien	Persentase
1	Polik Obgyn	3.293	7 %
2	Polik Anak	2.831	6 %
3	Polik Interna	2.757	6 %
4	Polik Bedah	4.064	9 %
5	Polik Syaraf	1.020	2 %
6	Polik Rehab Medik	2.519	6 %
7	Polik Mata	1.381	3 %
8	Polik Gigi	2.225	5 %
9	Polik Umum	925	2 %
10	UGD	19.776	44 %
11	Polik Anggrek (VCT)	3.679	8 %
	Total	44.471	

Sumber : Seksi Rekam Medis RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya

Dari tabel diatas menggambarkan total kunjungan pasien yang masuk ke masing-masing poliklinik yang ada di RSUD Wamena sebanyak 44.471 pasien, dimana kunjungan pasien terbanyak ada di UGD dengan jumlah pasien sebanyak 19.776 pasien dengan persentase sebesar 44%.

2. Jumlah Pasien Rawat Inap

Jumlah kunjungan pasien rawat inap di RSUD Wamena dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.4

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap di RSUD Wamena Tahun 2019

No	Poliklinik / Instalasi	Jumlah Pasien Tahun2018	Jumlah Pasien Tahun2019	Persentase (%)
1.	Ruang Bedah	1136		
2.	Ruang Interna	1544		
3.	Ruang Anak	1347		
4.	Ruang Bersalin	1714		
5.	Ruang Perinatologi	1640		
6.	Ruang Mata dan Syaraf	439		
7.	Ruang Kelas (Swasta)	280		
8.	Ruang ICU	104		
9.	IGD	-		
	Total	4177		

Sumber : Seksi Rekam Medis RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya

Tabel 1.5

Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Wamena Tahun 2019

No	Diagnosa	Kode ICD-10	Jumlah Kasus
1	PP Spontan / Post Partum	080.0	1.490
2	NA / Neo Aterm	Z38.8	879
3	Pneumonia	J18.9	643
4	GEA / Gastroenteritis Akut	A09	532
5	Typhoid Fever	A01.0	275
6	HIV AIDS	B20.0	211
7	Malaria (MalTrop+MalTer)	B50.9+B51.9	207
8	Fracture	T14.2	182
9	TB Paru	A15.9	156
10	Anemia	D64.9	138
	Total		4713

Sumber : Seksi Rekam Medis RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya

3. Efisiensi Pelayanan

RSUD Wamena tingkat efisiensi dapat diukur melalui beberapa indikator seperti seperti BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR yang digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.6

Indikator Pelayanan Rawat Inap di RSUD Wamena Tahun 2019

INDIKATOR PELAYANAN KESEHATAN	STANDAR BARBER JOHNSON	STANDAR DEPKES	NILAI INDIKATOR	KETERANGAN
BOR	75-85%	65-85%	63,71%	Persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu
LOS	3-12 HARI	6-9 HARI	5,74	Rata-rata lama di rawat
TOI	1-3 HARI	1-3 HARI	3,56	Rata-rata tempat tidur tidak ditempati dari saat-saat terisi berikutnya
BTO	30 PASIEN	40-50 PASIEN	37,17	Pemakaian tempat tidur beberapa kali dalam satuan waktu tertentu tempat tidur dipakai
NDR	PERSEN	PERSEN	0,28%	Jumlah pasien meninggal ≥ 48 jam di rawat
GDR	PERSEN	PERSEN	0,42%	Jumlah pasien meninggal seluruhnya (\geq & ≤ 48 jam)

Sumber : Seksi Rekam Medis RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (RENSTRA) adalah salah satu dokumen perencanaan daerah yang penyusunannya menjadi tanggung jawab Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), didalamnya menjabarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah kedalam Program dan Kegiatan Pembangunan yang sesuai dengan tugas dan fungsi OPD, berpedoman pada RPJMD dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Rencana strategis disusun berdasarkan hasil analisa permasalahan di daerah, potensi pengembangan dan kebutuhan pembangunan untuk jangka waktu perencanaan 5 tahun.

Perencanaan yang dibuat di awal periode pemerintahan Kepala Daerah Kabupaten Jayawijaya hasil Pemilihan Umum tahun 2018, merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih, yang dituangkan kedalam program dan kegiatan sebagai langkah untuk mencapai tujuan pembangunan selama 5 tahun dan untuk menjadikan dasar bagi penyusunan rencana program pada periode berikutnya.

1. Gambaran Singkat Visi.

Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya berisi kumpulan seluruh program dan kegiatan selama 5 tahun. Renstra bertitik tolak dari Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Jayawijaya terpilih pada Pemilihan Umum Kepala Daerah tahun 2018, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023. Visi tersebut yaitu : **“Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya yang Sejahtera, Mandiri secara Ekonomi, Berkualitas dan Berbudaya”**.

2. Gambaran Singkat Misi

Untuk mewujudkan Visi Bupati dan Wakil Bupati Jayawijaya tersebut di atas, ditetapkan Misi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 sebagai berikut :

Misi 1. : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Misi 2. : Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia Jayawijaya.

Misi 3. : Meningkatkan perekonomian masyarakat sesuai potensi unggulan lokal dan pengembangan wilayah berbasis kultural secara berkelanjutan.

Misi 4. : Meningkatkan kondisi masyarakat yang harmonis dan damai dengan memperhatikan hak-hak dasar Orang Asli Papua (OAP).

Misi 5. : Meningkatkan infrastruktur untuk mendorong sektor jasa dan pariwisata secara berkelanjutan.

Selanjutnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Visi dari Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya yaitu “ **Menjadi Rumah Sakit Rujukan yang Terbaik di Wilayah Regional Lapago Pegunungan Tengah Papua**”

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas, Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya mengemban Misi sebagai berikut :

- 1) Memberikan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas, Sesuai Dengan Standar Pelayanan Rumah Sakit.
- 2) Mewujudkan Tata Kelola Rumah Sakit yang Efektif, Efisien, Profesional dan Berintegritas.
- 3) Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai berdasarkan misi diatas, yaitu :

Misi 1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

Tujuan 1.1. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran.

Sasaran 1.1. Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran.

Tujuan 1.2. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana aparatur.

Sasaran 1.2. Meningkatnya penyediaan sarana dan prasarana aparatur.

Tujuan 1.3. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat.

Sasaran 1.3. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat.

Tujuan 1.4. Meningkatkan Standarisasi Pelayanan Kesehatan.

Sasaran 1.4. Meningkatnya Standarisasi Pelayanan Kesehatan.

Misi 2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang efektif, efisien, profesional dan berintegritas.

- Tujuan 2.1. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit.
- Sasaran 2.1. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit
- Tujuan 2.2. Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur.
- Sasaran 2.2. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur.
- Tujuan 2.3. Meningkatkan Disiplin Aparatur.
- Sasaran 2.3. Meningkatnya Disiplin Aparatur.

Selanjutnya sebagai implementasi visi dan misi tersebut, RSUD Wamena menyusun Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya dengan matriks rencana program dan kegiatan yang tercantum dalam lampiran.

B. Penetapan Kinerja Tahun 2019

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Wamena tahun anggaran 2019 diarahkan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan yang juga merupakan komitmen perjanjian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Wamena tahun 2019 terhadap kepala daerah yang dalam hal ini adalah Bupati Jayawijaya.

1. Komitmen Kinerja RSUD Wamena Tahun 2019

Penetapan target kinerja dalam rencana kerja Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 berdasarkan penetapan Misi dan Tujuan OPD, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 1.1)

Misi 1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.				
Tujuan 1.1. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran.				
Sasaran 1.1. Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran.				
No	Uraian Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Tahun 2018	Target Tahun 2019
1.	Terlaksananya jasa surat menyurat dan pembayaran honorarium tenaga administrasi.	Tahun	Tersedianya jasa surat menyurat selama 1 Tahun Rp. 5.000.000,- DAU	Tersedianya jasa surat menyurat dan pembayaran honorarium tenaga administrasi selama 1 tahun. Rp.1.145.000.000,- DAU
2.	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tahun	Tersedianya kebutuhan Jasa komunikasi, listrik, air dan internet selama 1 Tahun Rp. 310.000.000,- DAU.	Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, listrik dan air selama 1 tahun. Rp.564.000.000,- DAU
3.	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.	Unit	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas 16 unit mobil selama 1 tahun Rp.20.478.000,- DAU.	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas 16 unit mobil selama 1 tahun Rp.22.528.000,- DAU.
4.	Terpeliharanya Kebersihan pada unit pelayanan dan kantor	Tahun	Tersedianya jasa kebersihan kantor selama 12 bulan Rp.840.000.000,- DAU	Tersedianya jasa kebersihan kantor untuk 35 orang selama 1 tahun. Rp.1.050.000.000,- DAU
5.	Tersedianya kebutuhan Alat Tulis Kantor.	Tahun	Tersedianya ATK sebanyak 49 item selama 1 tahun Rp.175.000.000,- DAU	Tersedianya ATK sebanyak 85 jenis selama 1 tahun. Rp.204.566.000,- DAU
6.	Tersedianya Barang	Jenis	Tersedianya kartu	Tersedianya kartu

	cetakan dan Penggandaan.		pasien, penjiilidan dan fotocopy selama 1 tahun Rp.50.000.000,- DAU	pasien, penjiilidan dan fotocopy selama 1 tahun. Rp. 232.755.000,- DAU
7.	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor selama 1 Tahun	Tahun	Tersedianya Instalasi Listrik/Penerangan kantor selama 1 Tahun Rp.75.000.000,- DAU	Tersedianya komponen instalasi listrik sebanyak 37 jenis selama 1 tahun. Rp. 141.225.000,- DAU
8.	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor.	Tahun	Tersedianya Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih selama 1 tahun Rp.100.000.000,- DAU	Tersedianya perlengkapan kebersihan sebanyak 62 jenis selama 1 tahun. Rp.444.323.980,- DAU
9.	Tersedianya Bahan Logistik Kantor.	Tahun	Tersedianya bahan logistik kantor selama 1 tahun Rp.321.000.000,- DAU	Tersedianya bahan bakar minyak sebanyak 45.466 liter selama 1 tahun. Rp. 302.000.000,- DAU
10.	Tersedianya Makanan dan Minuman Rapat.	Tahun	Tersedianya Makanan dan Minuman Rapat untuk 1 Tahun Rp.90.000.000,- DAU	Tersedianya makanan dan minuman sebanyak 1140 kotak selama 1 tahun. Rp. 238.470.000,- DAU
11.	Terlaksananya Kordinasi dan Konsultasi ke luar daerah.	Tahun	Tersedianya perjalanan dinas luar daerah selama 1 tahun Rp.400.000.000,- DAU	Tersedianya biaya perjalanan dinas selama 1 tahun. Rp. 264.600.000,- DAU
12.	Tersedianya Jasa Tenaga Non PNS.	Orang	Tersedianya jasa tenaga non pns selama 1 tahun Rp.6.451.699.872,- DAU	-
13.	Tersedianya Jasa Keamanan Kantor.	Orang	-	Tersedianya jasa keamanan kantor untuk 10 orang selama 1 tahun. Rp.300.000.000,- DAU

14.	Tersedianya Jasa Tenaga Medis	Orang	-	Tersedianya Honorarium jasa tenaga medis untuk 138 orang selama 1 tahun. Rp.6.656.718.750,- DAU
-----	-------------------------------	-------	---	---

Jumlah anggaran tahun 2019 untuk mencapai sasaran 1.1 berasal dari Dana alokasi Umum (DAU) sebesar Rp.11.566.186.730,- (sebelas milyar lima ratus enam puluh enam juta seratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah). Target kinerja ini ditetapkan berdasarkan kebutuhan rutin OPD untuk pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran selama 1 (satu) tahun anggaran, lokasi kegiatan di RSUD Wamena kabupaten Jayawijaya, melibatkan seluruh pegawai yang ada dengan pembagian tugas sesuai dengan beban tugas masing-masing.

Tabel 2.2
Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 1.2)

Misi 1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.				
Tujuan 1.2. Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana Aparatur.				
Sasaran 1.2. Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Aparatur.				
No	Uraian Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Tahun 2018	Target Tahun 2019
1.	Terlaksananya pengadaan meubelair kantor dan unit pelayanan .	Tahun	-	Tersedianya pengadaan meja, kursi dan lemari selama 1 tahun. Rp. 148.590.000,- PAD
2.	Tersedianya Sewa Rumah Jabatan/Dinas.	Unit	Tersedianya 5 unit rumah dinas untuk Dokter Spesialis dan Dokter Umum/PTT Rp.250.000.000,- DAU	Tersedianya 5 unit rumah dinas untuk dokter umum dan dokter spesialis selama 1 tahun. Rp.250.000.000,-

				DAU
3.	Tersedianya Gedung Kantor yang terpelihara dengan baik.	Unit	Terpeliharanya 22 Unit gedung pelayanan dan kantor. Rp.100.000.000,- DAU	Terpeliharanya 22 unit gedung pelayanan dan kantor selama 1 tahun. Rp. 388.946.000,- DAU
4.	Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional yang terpelihara dengan baik.	Unit	Pemeliharaan 16 unit mobil selama 1 Tahun. Rp.150.000.000,- DAU	Tersedianya jasa pemeliharaan 16 unit mobil selama 1 tahun. Rp.100.000.000,- DAU
5.	Tersedianya Perlengkapan gedung kantor yang terpelihara dengan baik.	Tahun	Tersedianya pemeliharaan Instalasi air bersih dan Pengolahan Limbah selama 1 tahun. Rp.25.000.000,- DAU	Tersedianya pemeliharaan perlengkapan di unit pelayanan dan kantor sebanyak 8 jenis selama 1 tahun. Rp.104.150.000,- PAD
6.	Tersedianya Peralatan gedung kantor yang terpelihara dengan baik.	Tahun	Tersedianya pemeliharaan peralatan gedung kantor dan alat kesehatan selama 1 tahun. Rp.50.000.000,- DAU	Tersedianya pemeliharaan peralatan gedung kantor selama 1 tahun. Rp.14.650.000,- DAU
7.	Tersedianya pemeliharaan dan kalibrasi alat kesehatan dengan baik.	Tahun	Terpenuhinya pemeliharaan dan kalibrasi alat kesehatan selama 1 tahun Rp.60.000.000,- DAU	Tersedianya pemeliharaan alat kesehatan sebanyak 16 unit selama 1 tahun. Rp.150.000.000,- DANA BAGI HASIL PUSAT

8.	Tersedianya sistem informasi manajemen rumah sakit dengan baik.	Unit	Tersedianya belanja perangkat lunak/software 1 unit Rp.75.000.000,- DAU	-
9.	Tersedianya pemeliharaan instalasi jaringan air bersih.	Tahun	-	Tersedianya pemeliharaan instalasi jaringan air bersih selama 1 tahun Rp.754.600.000,- PAD

Tabel 2.3.
Indikator dan Target Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten
Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 1.3)

Misi 1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.				
Tujuan 1.3. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.				
Sasaran 1.3. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.				
No	Uraian Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Tahun 2018	Target Tahun 2019
1.	Tersedianya Peningkatan Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Daerah.	Tahun	Tersedianya jasa pelayanan kesehatan masyarakat daerah selama 1 tahun. Rp. 8.082.049.254,- PAD	Tersedianya Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Daerah Selama 1 Tahun. Rp.4.068.151.685,- DAU
2.	Tersedianya Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah.	Tahun	Tersedianya Jasa perawat super visor, penanggung jawab ruangan, dokter jaga, ketua komite, jasa perawat utd	Tersedianya Jasa Perawat Supervisi, Penanggung Jawab Ruangan, Dokter Jaga, Ketua Komite, Jasa Perawat UTD dan

			dan tunjangan bahaya radiasi (TBR) selama 1 Tahun. Rp.459.650.000,- DAU	Tunjangan Bahaya Radiasi (TBR) selama 1 Tahun. Rp.464.450.000,- DAU
3.	Terlaksananya Peningkatan Kualitas Pelayanan.	Jenis	Tersedianya perlengkapan pasien rawat inap sebanyak 3 jenis Rp.700.000.000,- DOK	-
4.	Terlaksananya Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Swasta.	Tahun	Tersedianya jasa pelayanan kesehatan masyarakat swasta selama 1 tahun. Rp.2.328.012.000,- PAD.	Tersedianya Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Swasta Selama 1 Tahun. Rp.194.944.000,- PAD
5.	Terlaksananya Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Papua.	Tahun	Tersedianya jasa pelayanan kesehatan masyarakat papua sehat selama 1 tahun. Rp.14.556.300.000,- - DOK	Tersedianya Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Papua Selama 1 Tahun. Rp. 10.017.225.000,- Dana KPS

Jumlah anggaran tahun 2019 untuk mencapai sasaran 1.3 berasal dari PAD Rp. 194.944.000,- Dana Otonomi Khusus Rp.10.017.225.000,-dan Dana Alokasi Umum (DAU) Rp.4.532.601.685,-. target kinerja ini ditetapkan berdasarkan kebutuhan pembayaran jasa dokter dan perawat di RSUD Wamena selama satu tahun anggaran.

Tabel 2.4.
 Indikator dan Target Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten
 Jayawijaya
 Tahun 2019 (Sasaran 1.4)

Misi 1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.				
Tujuan 1.4. Meningkatkan Standarisasi Pelayanan Kesehatan.				
Sasaran 1.4. Meningkatnya Standarisasi Pelayanan Kesehatan.				
No	Uraian Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Tahun 2018	Target Tahun 2019
1.	Meningkatnya Standarisasi Pelayanan Kesehatan.	Tahun	Terlaksananya Survey Akreditasi Rumah Sakit 16 Pokja selama 1 Tahun Rp.1.590.000.000,- DAU	Terlaksananya Survei Verifikasi Akreditasi Rumah Sakit. Rp. 620.000.000,- DAK Non Fisik.

Jumlah anggaran tahun 2019 untuk mencapai sasaran 1.4 berasal dari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Sebesar Rp. 620.000.000,- (enam ratus dua puluh juta rupiah). target kinerja ini ditetapkan berdasarkan 16 Pokja penilaian dalam pelaksanaan proses Survey Verifikasi Akreditasi Rumah Sakit.

Tabel 2.5.

**Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 2.1)**

Misi 2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang efektif, efisien, profesional dan berintegritas.				
Tujuan 2.1. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit.				
Sasaran 2.1. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit.				
No	Uraian Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Tahun 2018	Target Tahun 2019
1.	Terlaksananya Pembangunan Gedung Rawat Inap Selama 1 Tahun.	Unit	-	Tersedianya 1 Unit Gedung Rawat Inap. Rp. 21.015.685.000,- DAK FISIK
2.	Terlaksananya Pembangunan IPAL selama 1 Tahun.	Unit	-	Tersedianya 1 Unit Bangunan IPAL. Rp.2.925.000.000,- DAK FISIK
3.	Terlaksananya Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit.	Jenis	Tersedianya Alat-alat Kesehatan Sebanyak 90 Jenis Selama 1 Tahun. Rp.23.616.532.416,- - DAK	Tersedianya Alat-alat Kesehatan Sebanyak 85 Jenis Selama 1 Tahun. Rp.21.244.089.980,- - DAK FISIK
4.	Terlaksananya Pengadaan Obat-obatan selama 1 Tahun.	Jenis	Tersedianya kebutuhan obat-obatan sebanyak 311 jenis Rp.2.500.000.000,- DOK	Tersedianya Kebutuhan Obat-obatan Sebanyak 109 Jenis Selama 1 Tahun. Rp.2.986.865.455,- DOK
5.	Terpenuhinya	Tahun	Tersedianya	Tersedianya

	Perlengkapan Dapur Rumah Sakit.		Kebutuhan Perlengkapan Dapur Rumah Sakit. Rp.200.000.000,- DAU	Kebutuhan Perlengkapan Dapur Rumah Sakit. Rp.100.800.000,- DANA BAGI HASIL PUSAT
6.	Terpenuhinya Makanan Pasien Yang Bermutu Sesuai Syarat Komposisi Nutrisi selama 1 Tahun.	Tahun	Tersedianya Makanan pasien yang bermutu sesuai syarat komposisi nutrisi. Rp.4.000.000.000,- DOK.	Tersedianya Makanan Pasien Rawat Inap selama 1 Tahun. Rp.4.203.589.528,- DOK.
7.	Terpenuhinya Kebutuhan Bahan Medis Habis Pakai Selama 1 Tahun.	Jenis	Tersedianya kebutuhan bahan medis habis pakai sebanyak 150 jenis Rp. 4.000.000.000,- DAU	Tersedianya Bahan Medis Habis Pakai Sebanyak 78 Jenis Selama 1 Tahun. Rp. 2.714.541.125,- DANA BAGI HASIL PUSAT
8.	Terpenuhinya Kebutuhan Bahan Reagen Laboratorium selama 1 Tahun.	Jenis	Tersedianya kebutuhan bahan reagen laboratorium 50 jenis. Rp.500.000.000,- DOK	Tersedianya Bahan Reagen Sebanyak 50 Jenis Selama 1 Tahun. Rp.505.633.528,- DOK
9.	Terlaksananya Pembangunan Gedung CSSD Selama 1 Tahun.	Unit	-	Tersedianya 1 Unit Gedung CSSD. Rp.6.922.928.020,-

				DAK FISIK
10.	Terlaksananya Pembangunan Gedung Instalasi Gizi Selama 1 Tahun.	Unit	-	Tersedianya 1 Unit Gedung Instalasi Gizi. Rp. 5.000.000.000,- DAU
11.	Tersedianya Jasa pengiriman Obat-obatan selama 1 Tahun.	Tahun	-	Tersedianya Jasa Pengiriman Obat-obatan. Rp.1.300.000.000,- DANA BAGI HASIL PUSAT.

Jumlah anggaran tahun 2019 untuk mencapai sasaran 2.1 berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) **Rp.52.107.703.000,-**, Dana Otonomi Khusus (DOK) **Rp.7.696.088.511**, Dana Alokasi Umum (DAU) **Rp.5.000.000.000,-** dan Dana Bagi Hasil Pusat **Rp.4.115.341.125**.

Tabel 2.6.

Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 2.2)

Misi 2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang efektif, efisien, profesional dan berintegritas.				
Tujuan 2.2. Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur.				
Sasaran 2.2. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur.				
No	Uraian Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Tahun 2018	Target Tahun 2019
1.	Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.	Tahun	Tersedianya pelatihan atau bimtek pegawai selama 1 Tahun	Tersedianya Pelatihan Untuk Tenaga

			Rp.150.000.000,- DAU	Medis Selama 1 Tahun. Rp. 239.875.000,- DAU
--	--	--	-------------------------	--

Jumlah anggaran tahun 2019 untuk mencapai sasaran 2.2 berasal dari dana alokasi umum (DAU) sebesar Rp. 239.875.000,- (dua ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah), target kinerja ditetapkan berdasarkan jumlah tenaga medis yang mengikuti pelatihan selama satu tahun.

Tabel 2.7.

Indikator dan Target Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 2.3)

Misi 2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang efektif, efisien, profesional dan berintegritas.				
Tujuan 2.3. Meningkatkan Disiplin Aparatur.				
Sasaran 2.3. Meningkatnya Disiplin Aparatur.				
No	Uraian Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Tahun 2018	Target Tahun 2019
1.	Terlaksananya Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan Selama 1 Tahun.	Stel	-	Tersedianya Pakaian Kerja Lapangan Sebanyak 11 Stel Selama 1 Tahun. Rp.85.000.000,-PAD.

Jumlah anggaran tahun 2019 untuk mencapai sasaran 2.3 berasal dari dana pendapatan asli daerah sebesar Rp.85.000.000,- (delapan puluh lima juta rupiah).

2. Pernyataan Keberhasilan Komitmen Kinerja OPD

Sebagaimana bahwa dalam implementasi AKIP perlu diberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, dan penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran kinerja OPD yang bersangkutan.

Pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja tersebut diberikan dengan memberikan atribut pada pencapaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.
Pernyataan keberhasilan atas Komitmen Kinerja

No.	Nilai Capaian Kinerja		Pemberian Atribut
	%	Keterangan Persentase	
1	2	3	4
1.	86 – 100 %	Delapan Puluh Enam Persen sampai dengan Seratus Persen.	Sangat Berhasil
2.	71 – 85 %	Tujuh Puluh Satu Persen sampai dengan Delapan Puluh Lima Persen.	Berhasil
3.	56 – 70 %	Lima Puluh Enam Persen sampai dengan Tujuh Puluh Persen.	Cukup Berhasil
4.	1 - 55 %	Satu Persen sampai dengan Lima Puluh Lima Persen.	Tidak Berhasil

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilaksanakan sebagai tindakan awal evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019. Hasil pengukuran merincikan informasi tentang tingkat prestasi pencapaian tujuan dan sasaran, akuntabilitas kinerja, serta adanya masalah dan hambatan yang ditemui selama setahun pelaksanaan seluruh kegiatan. Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya diukur dengan menggunakan analisis realisasi capaian target pada tahun laporan dan analisis perbandingan terhadap capaian tahun sebelumnya.

Pengukuran capaian kinerja meliputi analisa terhadap indikator-indikator yang dihasilkan dari pencapaian sasaran pada setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun anggaran dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Aspek keterkaitan dengan tujuan dan sasaran RENSTRA
- b. Aspek kesesuaian dengan RENJA
- c. Aspek efektifitas dan efisiensi
- d. Aspek manfaat.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Evaluasi dan analisis dilaksanakan berdasarkan hasil perhitungan terhadap pencapaian masing-masing sasaran. Analisis capaian kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Capaian Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 1.1)

Misi 1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.					
Tujuan 1.1. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran.					
Sasaran 1.1. Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran.					
No	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Atribut
1.	Terlaksananya Surat Menyurat dan Pembayaran Honorarium Tenaga Administrasi.	Tersedianya jasa surat menyurat dan Pembayaran Honorarium Tenaga Administrasi selama 1 Tahun.	Tersedianya jasa surat menyurat dan Pembayaran Honorarium Tenaga Administrasi selama 1 Tahun.	95%	Sangat Berhasil
2.	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, listrik dan air selama 1 Tahun.	Tersedianya kebutuhan jasa komunikasi, listrik dan air selama 1 Tahun.	86%	Sangat Berhasil
3.	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas 16 unit mobil.	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas 16 unit mobil.	42%	Tidak Berhasil
4.	Terpeliharanya Kebersihan pada unit pelayanan dan kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor untuk 35 orang selama 1 tahun.	Tersedianya jasa kebersihan kantor untuk 35 orang selama 1 tahun.	91%	Sangat Berhasil
5.	Tersedianya kebutuhan Alat Tulis Kantor.	Tersedianya ATK sebanyak 85 jenis selama 1 Tahun.	Tersedianya ATK sebanyak 85 jenis selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil
6.	Tersedianya	Tersedianya Kartu	Tersedianya Kartu	100%	Sangat

	Barang cetakan dan Penggandaan.	Pasien, Penjilidan dan Fotocopy selama 1 Tahun.	Pasien, Penjilidan dan Fotocopy selama 1 Tahun.		Berhasil
7.	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik Sebanyak 37 Jenis Selama 1 Tahun.	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik Sebanyak 37 Jenis Selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil
8.	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor.	Tersedianya Perlengkapan Kebersihan Sebanyak 62 Jenis Selama 1 Tahun.	Tersedianya Perlengkapan Kebersihan Sebanyak 62 Jenis Selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil
9.	Tersedianya Bahan Logistik Kantor.	Tersedianya Bahan Bakar Minyak Sebanyak 45.466 Liter Selama 1 Tahun.	Tersedianya Bahan Bakar Minyak Sebanyak 45.466 Liter Selama 1 Tahun.	97%	Sangat Berhasil
10.	Tersedianya Makanan dan Minuman Rapat.	Tersedianya Makanan dan Minum Rapat Sebanyak 1140 Kotak Selama 1 Tahun.	Tersedianya Makanan dan Minum Rapat Sebanyak 1140 Kotak Selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil
11.	Terlaksananya Kordinasi dan Konsultasi ke luar daerah.	Tersedianya Biaya Perjalanan Dinas Selama 1 Tahun.	Tersedianya Biaya Perjalanan Dinas Selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil
12.	Tersedianya Jasa Tenaga Non PNS Selama 1 Tahun	-	-	-	-
13.	Tersedianya Jasa Keamanan Kantor.	Tersedianya Jasa Keamanan Kantor	Tersedianya Jasa Keamanan Kantor	100%	Sangat Berhasil

		untuk 10 Orang Selama 1 Tahun.	untuk 10 Orang Selama 1 Tahun.		
14.	Terlaksananya Pembayaran Jasa Tenaga Medis.	Tersedianya Jasa Tenaga Medis Untuk 138 Orang Selama 1 Tahun.	Tersedianya Jasa Tenaga Medis Untuk 138 Orang Selama 1 Tahun.	88%	Sangat Berhasil

Pelaksanaan program pelayanan administrasi perkantoran merupakan kebutuhan rutin OPD untuk pelayanan administrasi perkantoran selama satu tahun anggaran 2019. Terdapat 13 kegiatan yang dilaksanakan, lokasi kegiatan di RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya melibatkan seluruh pegawai RSUD Wamena dengan pembagian tugas sesuai dengan beban tugas masing-masing. Penempatan program peningkatan pelayanan administrasi perkantoran yang terdiri dari 13 kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan di Rencana Kerja Tahun 2019.

Realisasi capaian kinerja rata-rata 93,23% dari 13 kegiatan hanya 1 kegiatan yang realisasi kinerja keuangannya hanya 42% yaitu kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.

Tabel 3.2.
Capaian Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 1.2)

Misi 1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.					
Tujuan 1.2. Meningkatkan Penyediaan Sarana dan Prasarana Aparatur.					
Sasaran 1.2. Meningkatnya Penyediaan Sarana dan Prasarana Aparatur.					
No	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Atribut
1.	Terlaksananya Pengadaan Meubelair Kantor dan Unit Pelayanan.	Tersedianya Pengadaan Meja, Kursi dan Lemari Selama 1 Tahun.	Tersedianya Pengadaan Meja, Kursi dan Lemari Selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil

2.	Tersedianya Sewa Rumah Jabatan/Dinas.	Tersedianya 5 Unit Rumah Dinas untuk dokter umum dan dokter spesialis selama 1 tahun.	Tersedianya 5 Unit Rumah Dinas untuk dokter umum dan dokter spesialis selama 1 tahun.	100%	Sangat Berhasil
3.	Tersedianya Gedung Kantor yang terpelihara dengan baik.	Terpeliharanya 22 unit gedung pelayanan dan kantor selama 1 tahun.	Terpeliharanya 22 unit gedung pelayanan dan kantor selama 1 tahun.	100%	Sangat Berhasil
4.	Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional yang terpelihara dengan baik.	Tersedianya jasa pemeliharaan 16 unit mobil selama 1 tahun.	Tersedianya jasa pemeliharaan 16 unit mobil selama 1 tahun.	100%	Sangat Berhasil
5.	Tersedianya Perlengkapan gedung kantor yang terpelihara dengan baik.	Tersedianya pemeliharaan perlengkapan di unit pelayanan dan kantor selama 1 tahun.	Tersedianya pemeliharaan perlengkapan di unit pelayanan dan kantor selama 1 tahun.	100%	Sangat Berhasil
6.	Tersedianya Peralatan gedung kantor yang terpelihara dengan baik.	Tersedianya pemeliharaan peralatan gedung kantor selama 1 tahun.	Tersedianya pemeliharaan peralatan gedung kantor selama 1 tahun.	100%	Sangat Berhasil
7.	Tersedianya pemeliharaan dan kalibrasi alat kesehatan dengan baik.	Tersedianya pemeliharaan alat kesehatan sebanyak 16 unit selama 1 tahun.	Tersedianya pemeliharaan alat kesehatan sebanyak 16 unit selama 1 tahun.	100%	Sangat Berhasil

8.	Tersedianya sistem informasi manajemen rumah sakit dengan baik.	-	-	-	-
9.	Tersedianya pemeliharaan instalasi jaringan air bersih dengan baik.	Tersedianya pemeliharaan instalasi jaringan air bersih selama 1 tahun.	Tersedianya pemeliharaan instalasi jaringan air bersih selama 1 tahun.	100%	Sangat Berhasil

Pelaksanaan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur untuk menunjang pelaksanaan kinerja rutin OPD selama satu tahun anggaran 2019. Terdapat 8 kegiatan yang dilaksanakan, lokasi kegiatan di RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya. Penempatan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan di Rencana Kerja Tahun 2019. Realisasi capaian kinerja rata-rata 100% dari 8 kegiatan sehingga untuk pencapaian target kinerja keuangan dapat diberi status dengan atribut sangat berhasil.

Tabel 3.3.
Capaian Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 1.3)

Misi 1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.					
Tujuan 1.3. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.					
Sasaran 1.3. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat.					
No	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Atribut
1.	Tersedianya Peningkatan Jasa Pelayanan Masyarakat Daerah.	Tersedianya jasa pelayanan kesehatan masyarakat	Tersedianya jasa pelayanan kesehatan masyarakat	100%	Sangat Berhasil

		daerah selama 1 tahun.	daerah selama 1 tahun.		
2.	Tersedianya peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan.	Tersedianya jasa perawat supervisi, penanggung jawab ruangan, dokter jaga, ketua komite, jasa perawat UTD dan tunjangan bahaya radiasi (TBR) selama 1 Tahun.	Tersedianya jasa perawat supervisi, penanggung jawab ruangan, dokter jaga, ketua komite, jasa perawat UTD dan tunjangan bahaya radiasi (TBR) selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil
3.	Terlaksanannya Peningkatan Kualitas Pelayanan.	Tersedianya perlengkapan tidur pasien rawat inap sebanyak 3 jenis selama 1 tahun.	Tersedianya perlengkapan tidur pasien rawat inap sebanyak 3 jenis selama 1 tahun.	-	
4.	Terlaksanannya jasa pelayanan kesehatan masyarakat swasta.	Tersedianya perlengkapan tidur pasien rawat inap sebanyak 3 jenis selama 1 tahun.	Tersedianya perlengkapan tidur pasien rawat inap sebanyak 3 jenis selama 1 tahun.	100%	Sangat Berhasil
5.	Terlaksanannya Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Papua.	Tersedianya Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Papua Selama 1 Tahun.	Tersedianya Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Papua Selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil

Tabel 3.4.
Capaian Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 1.4)

Misi 1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.					
Tujuan 1.4. Meningkatkan standarisasi pelayanan kesehatan.					
Sasaran 1.3. Meningkatnya standarisasi pelayanan kesehatan					
No	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Atribut
1.	Meningkatnya Standarisasi Pelayanan Kesehatan.	Terlaksananya Survei Verifikasi Akreditasi Rumah Sakit 16 Pokja.	Terlaksananya Survei Verifikasi Akreditasi Rumah Sakit 16 Pokja.	-	-

Realisasi capaian kinerja terlaksananya survei akreditasi rumah sakit sebanyak 16 pokja yang dijadwalkan terlaksana pada tanggal 10 – 13 desember 2019 tetapi dibatalkan dikarenakan terjadinya kerusakan pada bulan september di wamena.

Tabel 3.5.
Capaian Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 2.1)

Misi 2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang efektif, efisien, profesional dan berintegritas.

Tujuan 2.1. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit.

Sasaran 2.1. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit.

No	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Atribut
1.	Terlaksananya Pembangunan Gedung Rawat Inap.	Tersedianya 1 Unit Gedung Rawat Inap.	Tersedianya 1 Unit Gedung Rawat Inap.	81%	Sangat Berhasil
2.	Terlaksananya Pembangunan IPAL.	Tersedianya 1 Unit Bangunan IPAL.	Tersedianya 1 Unit Bangunan IPAL.	100%	Sangat Berhasil
3.	Terlaksananya Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit.	Tersedianya Alat-alat Kesehatan Sebanyak 85 Jenis selama 1 Tahun.	Tersedianya Alat-alat Kesehatan Sebanyak 85 Jenis selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil
4.	Terlaksananya Pengadaan Obat-obatan.	Tersedianya Kebutuhan Obat-obatan sebanyak 109 Jenis Selama 1 Tahun.	Tersedianya Kebutuhan Obat-obatan sebanyak 109 Jenis Selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil
5.	Terpenuhinya Perlengkapan Dapur Rumah Sakit.	Tersedianya Kebutuhan Perlengkapan Dapur Rumah Sakit.	Tersedianya Kebutuhan Perlengkapan Dapur Rumah Sakit.	100%	Sangat Berhasil
6.	Terpenuhinya Kebutuhan Makanan Pasien Yang Bermutu Sesuai Syarat Komposisi Nutrisi.	Tersedianya Makanan Pasien Rawat Inap selama 1 Tahun.	Tersedianya Makanan Pasien Rawat Inap selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil
7.	Terpenuhinya	Tersedianya	Tersedianya	100%	Sangat

	Kebutuhan Bahan Habis pakai.	Bahan Medis Habis Pakai sebanyak 78 Jenis selama 1 Tahun.	Bahan Medis Habis Pakai sebanyak 78 Jenis selama 1 Tahun.		Berhasil
8.	Terpenuhinya Kebutuhan Bahan Reagen Laboratorium.	Tersedianya Bahan Reagen Sebanyak 50 Jenis Selama 1 Tahun.	Tersedianya Bahan Reagen Sebanyak 50 Jenis Selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil
9.	Terlaksananya Pembangunan Gedung CSSD.	Tersedianya 1 Unit Gedung CSSD.	Tersedianya 1 Unit Gedung CSSD.	100%	Sangat Berhasil
10.	Terlaksananya Pembangunan Gedung Instalasi Gizi.	Tersedianya 1 Unit Gedung Instalasi Gizi.	Tersedianya 1 Unit Gedung Instalasi Gizi.	100%	Sangat Berhasil
11.	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pengiriman Obat-obatan	Tersedianya Jasa Pengiriman Obat-obatan.	Tersedianya Jasa Pengiriman Obat-obatan.	100%	Sangat Berhasil

Pelaksanaan program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pelayanan di RSUD Wamena. Beberapa kegiatan dikerjakan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa dan swakelola. Realisasi capaian target kinerja rata-rata 98,78% dari 7 kegiatan sehingga untuk pencapaian target kinerja keuangan dapat diberi status dengan atribut sangat berhasil.

Tabel 3.6.
Capaian Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 2.2)

Misi 2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang efektif, efisien, profesional dan berintegritas.					
Tujuan 2.2. Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur.					
Sasaran 2.2. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur.					
No	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Atribut
1.	Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.	Tersedianya Pelatihan Untuk Tenaga Medis selama 1 Tahun.	Tersedianya Pelatihan Untuk Tenaga Medis selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil

Tabel 3.7.
Capaian Kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya
Tahun 2019 (Sasaran 2.3)

Misi 2. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang efektif, efisien, profesional dan berintegritas.					
Tujuan 2.3. Meningkatkan Disiplin Aparatur.					
Sasaran 2.3. Meningkatnya Disiplin Aparatur.					
No	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Atribut
1.	Terlaksananya Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan Selama 1 Tahun.	Tersedianya Pakaian Kerja Lapangan Sebanyak 11 Stel Selama 1 Tahun.	Tersedianya Pakaian Kerja Lapangan Sebanyak 11 Stel Selama 1 Tahun.	100%	Sangat Berhasil

C. Akuntabilitas Keuangan

Sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang mewajibkan setiap instansi

pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan, untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan sumberdaya yang dilaksanakan secara bijaksana sebagai implementasi pelaksanaan azas akuntabilitas yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, maka LAKIP sekaligus juga memuat tentang laporan realisasi belanja langsung APBD maupun APBN.

Data realisasi belanja langsung RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya tahun 2019 atas pelaksanaan 7 program yang terdiri dari 40 kegiatan. Untuk merealisasikan program dan kegiatan tersebut, RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya didukung dengan alokasi anggaran dari APBD dan APBN tahun 2019.

Besarnya total anggaran untuk Belanja Langsung tersebut dapat direalisasikan dengan baik, rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8.

Pagu Anggaran Belanja langsung RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 per sumber dana dan realisasinya.

No	Sumber Dana	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1.	Dana Alokasi Umum (DAU)	22.092.259.415,-	20.658.076.940,-	93,51
3.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1.287.284.000,-	1.287.284.000,-	100
5.	Dana Bagi Hasil Pusat	4.265.341.125,-	4.261.842.965,-	99,91
6.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	52.727.703.000,-	48.365.941.954,-	91,73
9.	Dana Otonomi Khusus	17.713.313.511,-	17.636.066.899,-	99,56
	Jumlah	98.085.901.051,-	92.209.212.758,-	94,01

Selanjutnya anggaran untuk pembiayaan belanja langsung program dan kegiatan selama tahun anggaran 2019, rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.9.

Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Belanja Langsung RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019

No.	Uraian	Pagu Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6

I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.145.000.000,-	1.145.000.000,-	1.092.790.400,-	
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	264.000.000,-	564.000.000,-	486.122.333,-	
3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	22.528.000,-	22.528.000,-	9.396.000,-	
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	1.050.000.000,-	1.050.000.000,-	952.532.972,-	
5.	Penyediaan Alat Tulis kantor	204.566.000,-	204.566.000,-	204.138.550,-	
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	232.755.000,-	232.755.000,-	232.755.000,-	
7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor	141.225.000,-	141.225.000,-	141.225.000,-	
8.	Penyediaan peralatan & Perlengkapan kantor	350.323.000,-	444.323.980,-	444.323.980,-	
9.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	396.000.000,-	302.000.000,-	293.630.000,-	
10.	Penyediaan Makan dan Minum Rapat	238.470.000,-	238.470.000,-	238.340.000,-	
11.	Rapat-rapat koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	264.600.000,-	264.600.000,-	263.955.150,-	
12.	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	300.000.000,-	300.000.000,-	300.000.000,-	
13.	Penyediaan Jasa Tenaga Medis	6.075.000.000,-	6.656.718.750,-	5.882.665.205,-	
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
1.	Pengadaan Meubelair	148.590.000,-	148.590.000,-	148.590.000,-	
2.	Penyediaan Jasa/Sewa Rumah Jabatan/Dinas	250.000.000,-	250.000.000,-	224.100.000,-	
3.	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	388.946.000,-	388.946.000,-	388.946.000,-	
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	100.000.000,-	100.000.000,-	99.795.000,-	
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	104.150.000,-	104.150.000,-	104.150.000,-	
6.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan gedung Kantor	14.650.000,-	14.650.000,-	14.650.000,-	
7.	Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Rutin Kesehatan	150.000.000,-	150.000.000,-	150.000.000,-	
8.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Jaringan Air Bersih	-	754.600.000,-	754.600.000,-	
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur				
1.	Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan	85.492.000,-	85.000.000,-	85.000.000,-	
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	157.665.000,-	239.875.000,-	239.874.915,-	
V	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit mata				
1.	Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP,	21.015.685.000,	21.015.685.000,-	16.943.900.000,	

	VIP, Kelas I,II,III)	-	-	-	
2.	Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit.	2.925.000.000,-	2.925.000.000,-	2.919.500.000,-	
3.	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit.	21.244.089.980,-	21.244.089.980,-	21.243.963.308,-	
4.	Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit	-	-	-	
5.	Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu)	2.986.865.455,-	2.986.865.455,-	2.956.158.694,-	
6.	Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu)	185.146.000,-	100.800.000,-	100.800.000,-	
7.	Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah Sakit.	4.507.000.750,-	4.203.589.528,-	4.159.205.552,-	
8.	Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai.	6.922.928.020,-	6.922.928.020,-	6.841.200.000,-	
9.	Pengadaan Bahan/Reagen Laboratorium.	505.633.528,-	505.633.528,-	504.942.000,-	
10.	Pembangunan Ruang/Gedung Instalasi Central Sterile Service Departement (CSSD).	5.000.000.000,-	5.000.000.000,-	4.988.520.000,-	
11.	Pembangunan Ruang Instalasi Gizi.	-	1.300.000.000,-	1.298.000.000,-	
VI	Program Upaya Kesehatan Masyarakat				
1.	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	1.700.000.000,-	4.068.151.685,-	3.834.516.435,-	
2.	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah kesehatan	464.450.000,-	464.450.000,-	325.800.000,-	
3.	Peningkatan Kualitas Pelayanan.	700.050.000,-	-	-	
4.	Peningkatan Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Swasta	-	194.944.000,-	194.944.000,-	
5.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Papua	9.704.200.000,-	10.017.225.000,-	10.015.760.653,-	
VII	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan				
1.	Akreditasi Rumah Sakit	620.000.000,-	620.000.000,-	417.378.646,-	
	JUMLAH	93.279.549.858	98.085.901.051,-	92.209.212.758,-	94,01

Dari tampilan tabel 3.8 dan tabel 3.9 dapat diketahui realisasi keuangan Belanja Langsung tahun anggaran 2019 adalah sebesar **94,01%** Terdapat pergeseran dan penambahan anggaran pada beberapa kegiatan pada DPA Perubahan tahun anggaran 2019 yang disesuaikan dengan kebutuhan belanja di RSUD Wamena. Kegiatan yang terjadi pergeseran dan penambahan anggaran antara lain, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan listrik anggaran sebelum perubahan Rp.264.000.000,- sesudah Perubahan menjadi Rp.564.000.000,-, Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor anggaran sebelum perubahan Rp.350.323.000,- sesudah perubahan menjadi Rp.444.323.000,-, Penyediaan bahan logistik kantor anggaran sebelum perubahan Rp.396.000.000,- sesudah perubahan menjadi Rp.302.000.000,-, Penyediaan jasa tenaga medis, anggaran sebelum perubahan

Rp.6.075.000.000,- sesudah perubahan menjadi Rp.6.656.718.750,-, Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Jaringan Air Bersih yang dianggarkan saat perubahan anggaran sebesar Rp.754.600.000,-, pengadaan pakaian kerja lapangan anggaran sebelum perubahan Rp.85.492.000,- sesudah perubahan menjadi Rp.85.000.000,-, pendidikan dan pelatihan formal anggaran sebelum perubahan Rp.157.665.000,- sesudah perubahan menjadi Rp.239.875.000,-, pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit; anggaran sebelum perubahan Rp.185.146.000,- sesudah perubahan menjadi Rp.100.800.000, penyediaan jasa pengiriman obat-obatan yang dianggarkan saat perubahan sebesar Rp.1.300.000.000,-, Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan anggaran sebelum perubahan Rp.1.700.000.000,-, sesudah perubahan menjadi Rp.4.068.151.685,-, Peningkatan Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat Swasta anggarannya ditagihkan pada saat DPA Perubahan sebesar Rp.194.944.000,- dan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat papua anggaran sebelum perubahan Rp.9.704.200.000,- sesudah perubahan menjadi Rp.10.017.225.000,-.

BAB IV PENUTUP

Dari seluruh uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2019 berjalan dengan baik, secara umum capaian kinerja Belanja Langsung dan rata-rata **94.01%** mendapatkan atribut Sangat Berhasil.

Belanja Langsung RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya tahun anggaran 2019 berasal dari APBD dan APBN. Total anggaran untuk Belanja Langsung sebesar **Rp.98.085.901.051,-**, Penyediaan anggaran per sumber dana untuk pelaksanaan 40 kegiatan yaitu : Dana Alokasi Umum (DAU) 22,52%, Pendapatan Asli Daerah (PAD) 1,31%, Dana Bagi Hasil Pusat 4,35%, Dana Alokasi Khusus (DAK) 53,76%, Dana OTSUS 18,06% dari total anggaran Belanja Langsung.

Realisasi keuangan mencapai 94,01% dengan perincian per sumber dana yaitu: Dana Alokasi Umum (DAU) 22,40%, Pendapatan Asli Daerah (PAD) 1%, Dana Bagi Hasil Pusat 4,62%, Dana Alokasi Khusus (DAK) 52,45% Dana Otsus 19,13% dari total Realisasi Belanja Langsung.

Realisasi dan penyerapan anggaran yang dicapai tahun 2019 diharapkan dapat menjadi parameter agar program dan kegiatan dimasa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien, hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat ditemukan solusi serta penyelesaiannya.